

POJOK BETENG WETAN KAMPUNG PRAWIROTAMAN CULTURE TRANSIT HUB

Reintegrated Imaginary Axis Cultural Destination

jogja istimewa

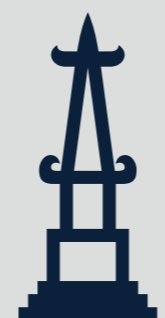


TUJUAN

Merancang hub wisata terpadu kampung perajurit yang dapat mengakomodasi kegiatan TOD pada area Pojok Beteng Wetan Kampung Prawirotaman



FOREGROUND MACRO



Tugu Jogja

Tugu Jogja atau sekarang disebut Tugu Pal Putih merupakan tugu yang dibangun pemerintahan Belanda setelah tugu sebelumnya (Golong Gilig) hancur. Golong Gilig sendiri merupakan tugu yang dibangun oleh pendiri Keraton Yogyakarta, tugu ini memiliki makna sebagai awal perjalanan hidup manusia menuju keridhoan penciptanya sang Khalik. (Dinas Pariwisata Daerah Istimewa Yogyakarta, 2017). Tugu Jogja menjadi salah satu ikon Yogyakarta yang harus didatangi ataupun hanya dilewati wisatawan. Melihat banyaknya orang berkumpul dan berfoto dengan Tugu Jogja, menjadikan salah satu destinasi terlaris

JL.MALIOBORO

Malioboro

Setelah Tugu Jogja sebagai awal perjalanan hidup, menuju selatan akan melewati Jalan Margotomo yang berarti jalan menuju keutamaan (Dinas Pariwisata Daerah Istimewa Yogyakarta, 2017), lalu baru melewati Jalan Malioboro yang berarti bersuluh ajaran para wali menempuh perjalanan (Dinas Pariwisata Daerah Istimewa Yogyakarta, 2017), kemudian masuk ke Jalan Margomulyo yang berarti kemuliaan yang akan dicapai jika menghayati perjalanan dengan paripurna (Dinas Pariwisata Daerah Istimewa Yogyakarta, 2017)



Kraton Ngayogyakarta Hadiningrat

Keraton secara filosofis merupakan kesempurnaan seorang insan secara jasadiyah dan rohaniah. Dilambangkan dengan adanya jajaran gapuro gladak pangurakan njawi dan pangurakan nglebet menyambut kedatangan mereka yang sowan ke kraton yang menggambarkan tantangan yang akan dihadapi yang akan mencapai akhir perjalanan (Dinas Pariwisata Daerah Istimewa Yogyakarta, 2017). Diambil dari Buku Statistik Kepariwisataaan DIY Tahun 2016 menunjukkan Kraton menjadi destinasi utama yang sangat sering dikunjungi wisatawan.

Lokasi Transit Hub Pojok Beteng Wetan Kampung Prawirotaman

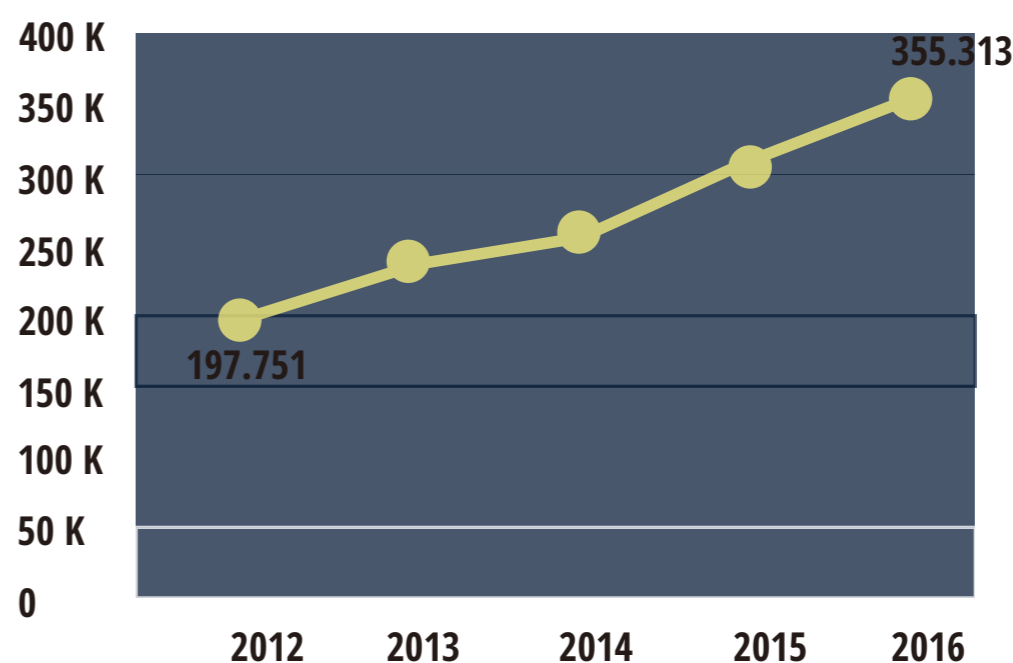
Lokasi dari transit hub berada di Pojok Beteng Wetan, Brontokusuman, Mergangsan, Kampung Prawirotaman



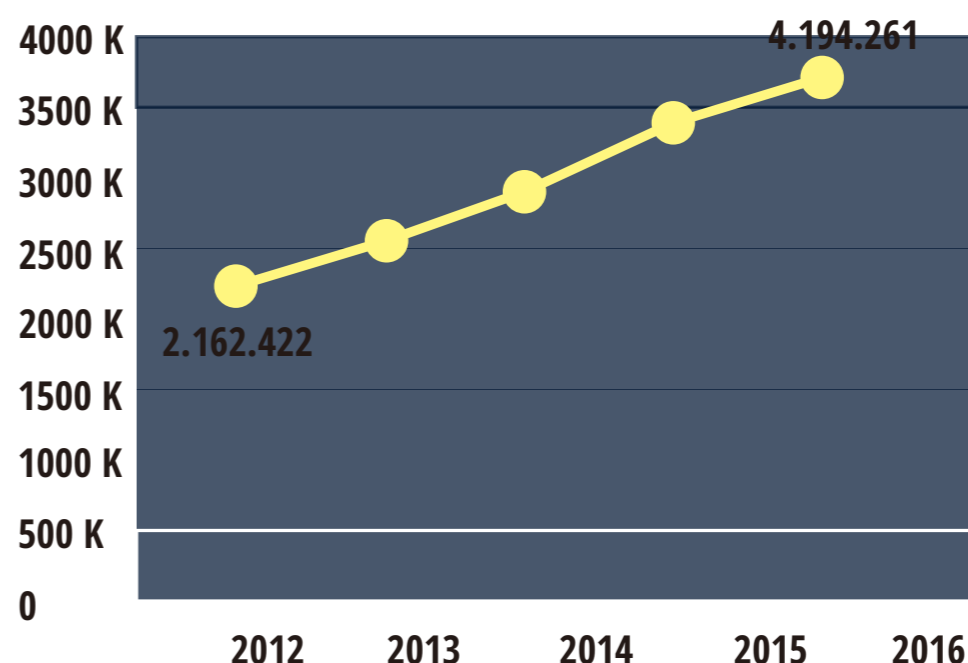
Panggung Krapyak

Bangunan ini merupakan bangunan dengan bentuk persegi berukuran 17,8m x 15m dengan tinggi 10m. Panggung Krapyak memiliki arti kehidupan manusia saat masih dalam kandungan, ditandai dengan adanya kampung Mijen di sebelah utara Panggung Krapyak sebagai lambang benih manusia (Dinas Pariwisata Daerah Istimewa Yogyakarta, 2017).

WISATAWAN MANCANEGERA



WISATAWAN NUSANTARA



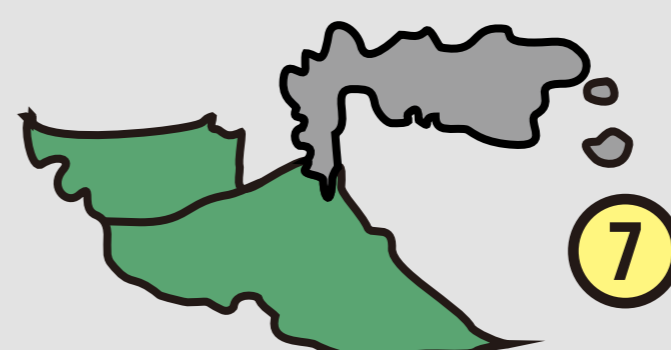
Perkembangan wisatawan DIY mencapai puluhan juta terhitung dari tahun 2012 hingga 2016 (Dinas Pariwisata DIY, 2017). Kota Yogyakarta menjadi salah satu kota di Indonesia yang sarat akan budaya dan kesenian Jawa (Pemkot Yogyakarta, 2001). Kegiatan Sejarah budaya Yogyakarta tercatat cukup padat dalam sepekan. Adat istiadat yang masih dipegang teguh oleh pihak Keraton dan masyarakat Jogja ini membuat acara kebudayaan tidak pernah terlupakan. Bulan Maret 2018 mendatang tercatat ada 50 acara kebudayaan, terdapat upacara adat istiadat hingga acara kumpul komunitas budaya Yogyakarta (Ci, 2018).

“Tempat-tempat dalam sumbu filosofis merupakan lokasi-lokasi penting dalam struktur kebudayaan kraton dan masyarakat”

(Sumintrasih and Adrianto, 2014)

SUMBU FILSOFIS YOGYAKARTA

source: <https://jurnalharian.id/sumbu-imajiner-yogyakarta-filosofi-atau-legitimasi-lurus-atau-geser/>, 2018



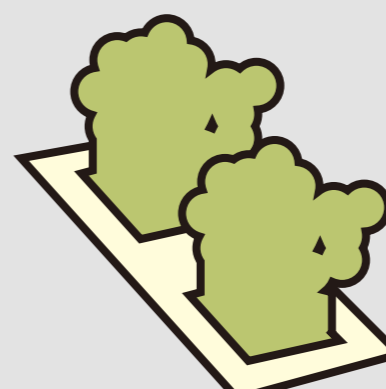
Gunung Merapi

Bagian paling utara sumbu filosofis, merupakan Gunung Merapi



Tugu Yogyakarta

Dari arah utara menuju selatan akan menemukan Tugu Yogyakarta



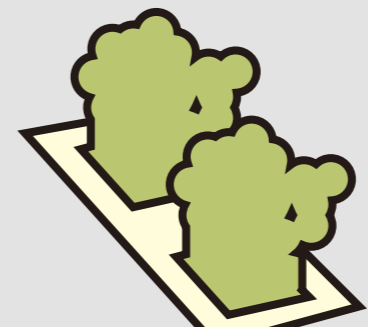
Alun-Alun Utara

Sebelum memasuki area Kerajaan Kraton, terdapat alun-alun bagian utara sebagai gerbang masuk Kraton dan tersimbolkan dengan 2 pohon beringin yang berjejer



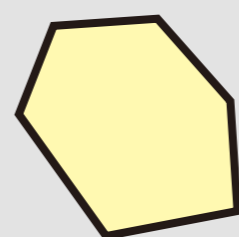
Kraton Ngayogyakarta

Kerajaan Kraton Ngayogyakarta Hadiningrat, sebagai kantor dan hunian Raja Yogyakarta yang juga merupakan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta



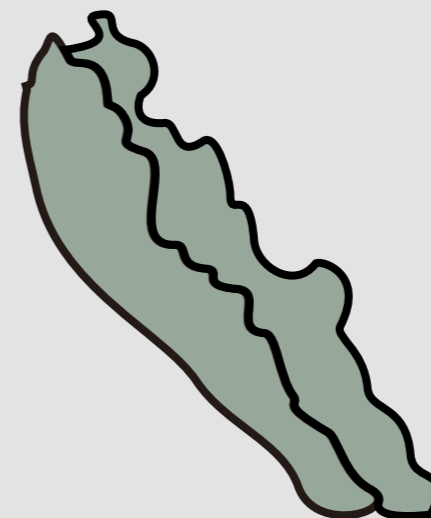
Alun-Alun Selatan

Sebelum memasuki area Kerajaan Kraton, terdapat alun-alun bagian selatan sebagai gerbang masuk Kraton dan tersimbolkan dengan 2 pohon beringin yang berjejer



Panggung Krapyak

Panggung Krapyak atau Kandang Menjangan merupakan salah satu titik yang menggambarkan sumbu imajiner, yang dulu diperkirakan sebagai tempat raja berburu dan menyimpan hail buruannya

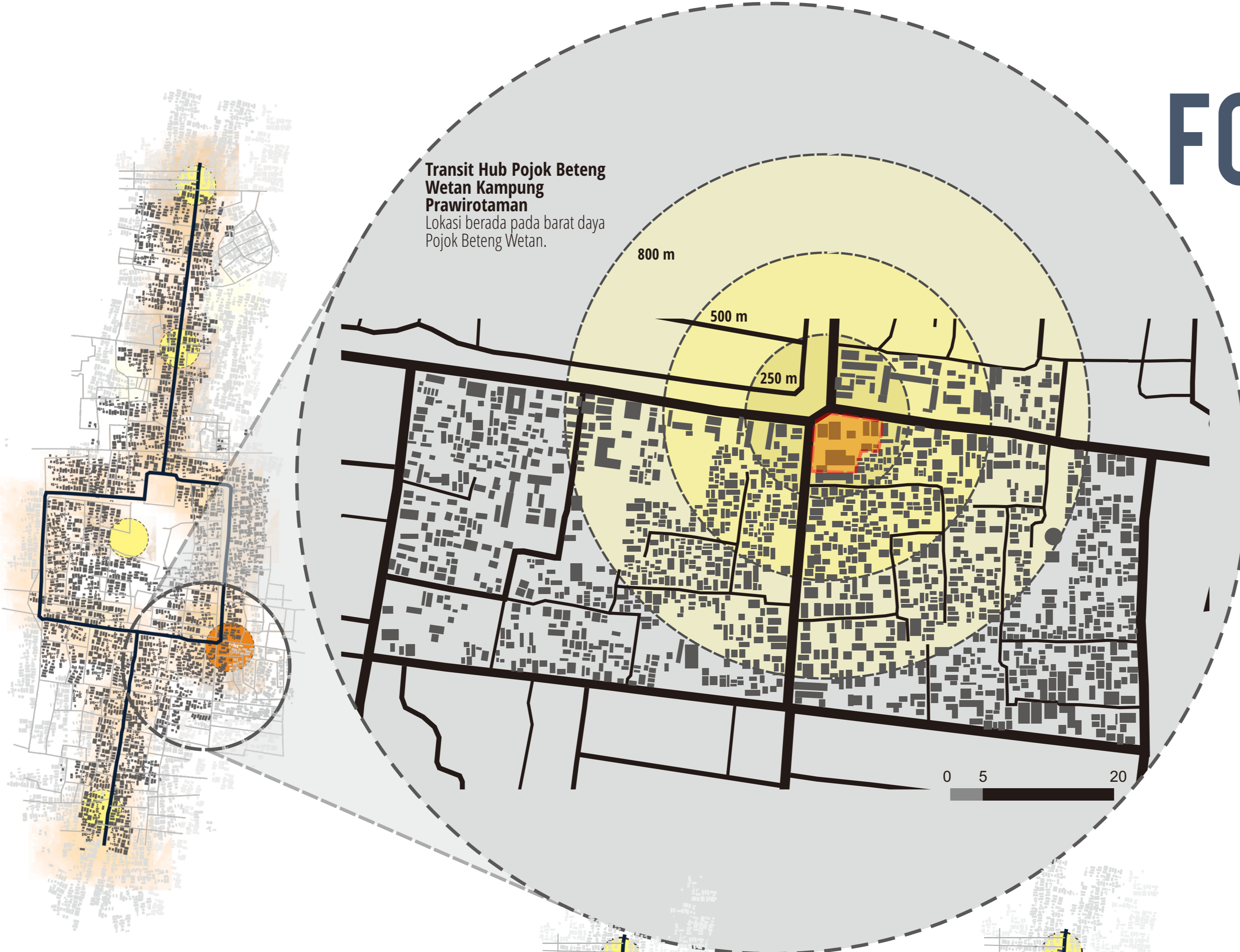


Laut Selatan/ Parangkusuma

Titik paling selatan sumbu majiner merupakan Laut Selatan yang konon merupakan rumah bagi Ratu Laut Kidul dan saling bekerja sama dengan Raja Kerajaan Kraton

FOREGROUND

MESO



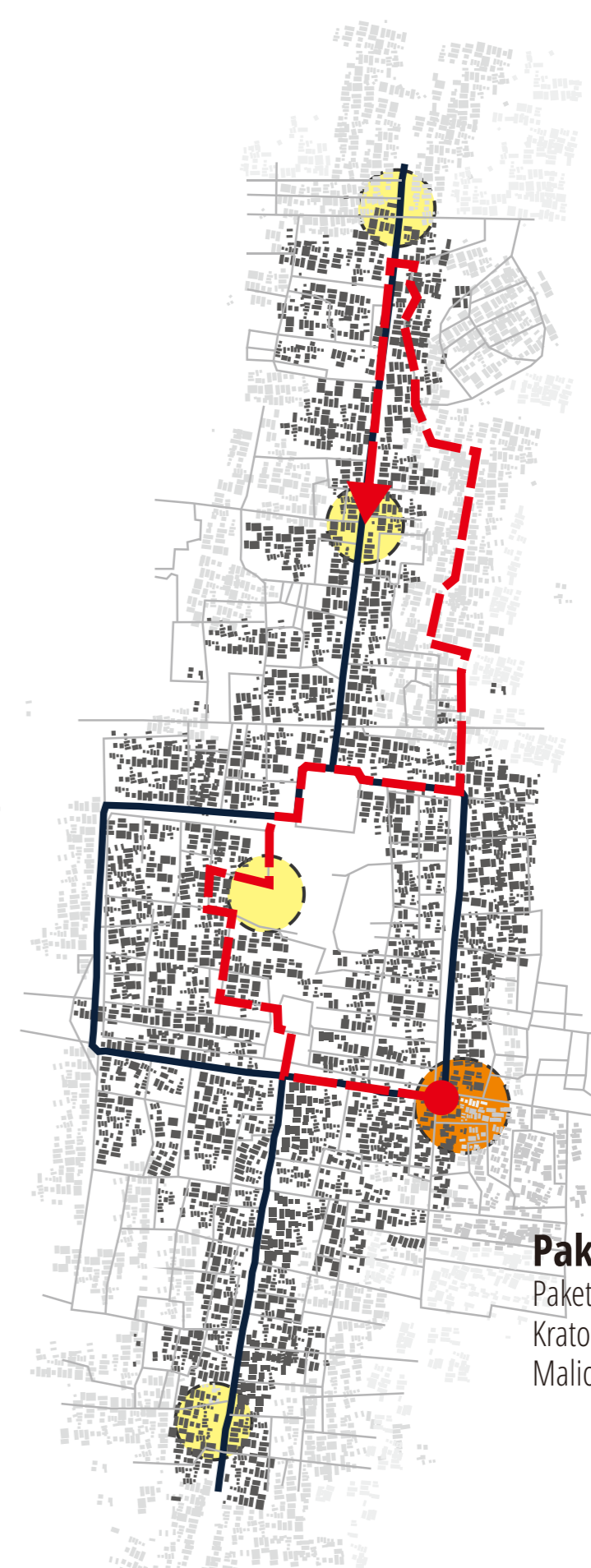
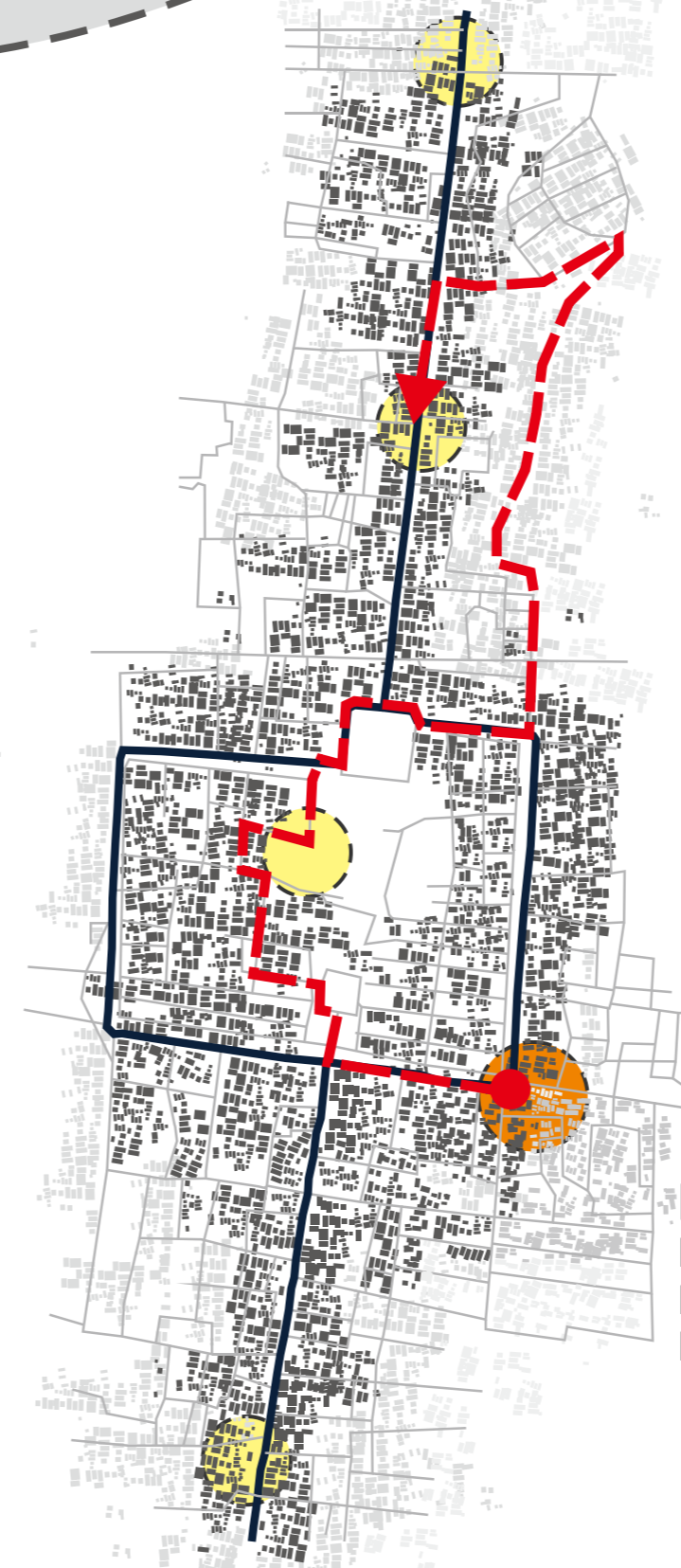
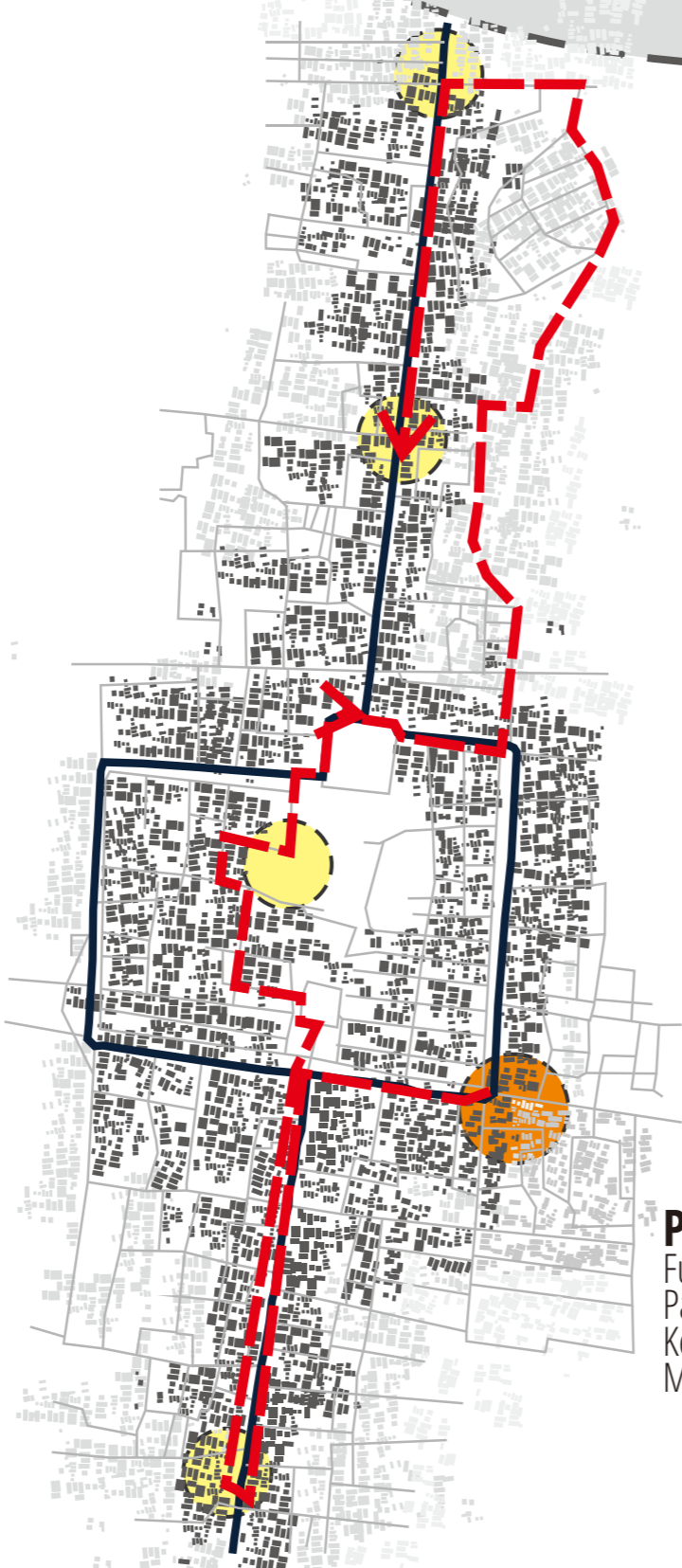
Mobility Hub

(Metrolinx, 2008)

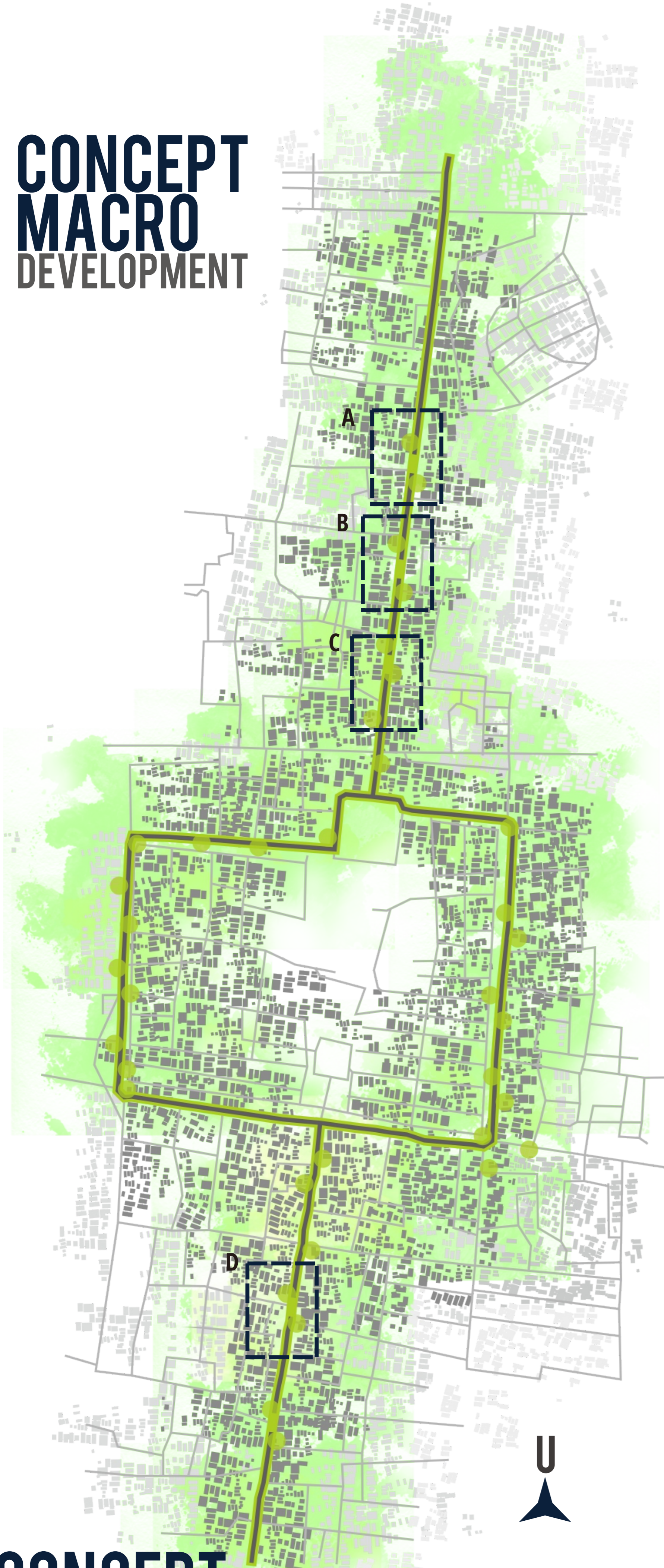
- The Primary Zone includes the rapid transit station and associated facilities, within about 250 metre radius. This zone is where most of the transferring between routes and modes takes place and **should have the highest intensity and greatest mix of uses.**
- The Secondary Zone extends to about 500 metres from the station, and provides many opportunities for transit-oriented development. Direct and safe walking and cycling connections to the station are critical.
- The Tertiary Zone extends to approximately 800 metres from the station. Cycling and feeder transit routes will play a larger role in this area as walking distances increase, and development height and density should be stepped down gradually to meet the surrounding context.
- Beyond the 800m is the Catchment Area, which is the broader area of influence, from where most users of the regional rapid transit system will come. Here the emphasis is on direct and quick connections to the hub

Analisis Paket Wisata Destinasi

Tipe Arti dan Makna Sumbu Filosofis	Isi Titik destinasi sumbu wisata (Panggung Krapyak, Kraton Yogyakarta, Malioboro, Tugu Jogja) memiliki alur cerita dan makna yang saling berkaitan	Paket Paket A: Full paket destinasi Panggung Krapyak-Keraton Yogyakarta-Malioboro-Tugu Jogja
Tipe Statistika turis	Isi • Statistika tertulis menunjukkan Kraton Yogyakarta menjadi destinasi favorit wisatawan • Secara tidak tertulis Malioboro dan Tugu Jogja menjadi destinasi favorit	Paket Paket B: Paket pilihan Kraton Yogyakarta-Malioboro-Tugu Jogja Paket C: Paket Pilihan Kraton Yogyakarta-Malioboro
Tipe Tren Wisata	Isi Wisatawan cukup membutuhkan "One day destinations"	Paket Paket A: Full paket destinasi Panggung Krapyak-Keraton Yogyakarta-Malioboro-Tugu Jogja



CONCEPT MACRO DEVELOPMENT



Titik A Mall Malioboro
Bagian jalan depan Mall Malioboro didesain underground sepanjang 30m memanjang untuk kendaraan bermotor, bagian atas digunakan untuk area bebas bermotor



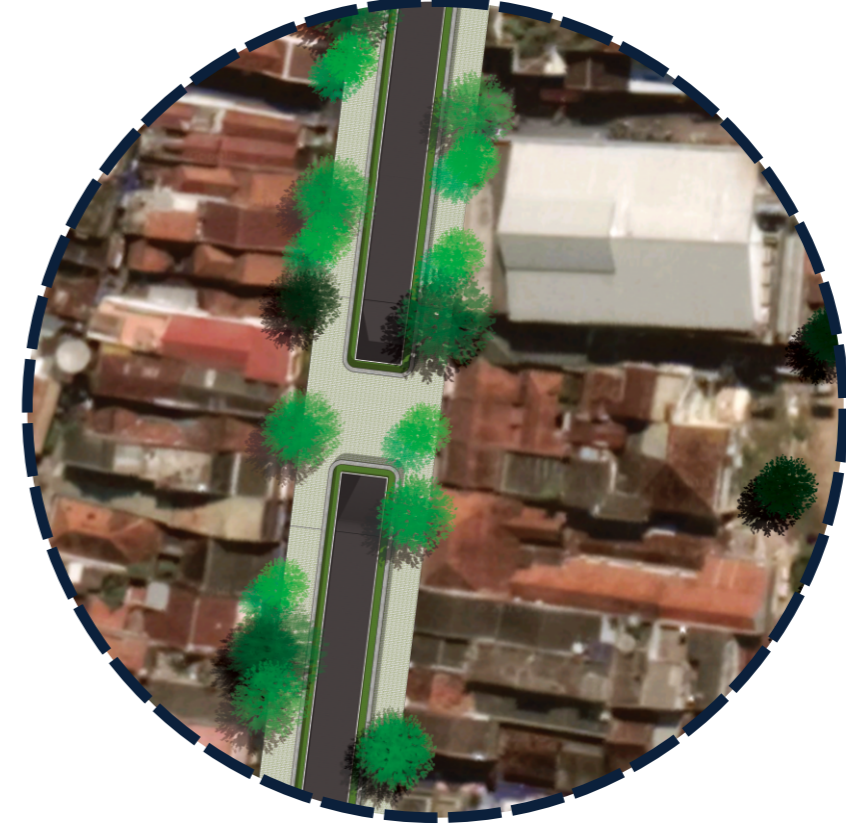
UNDER
GROUND

Titik B Kepatihan
Bagian jalan Malioboro dekat dengan gang menuju Kepatihan didesain underground sepanjang 30m memanjang untuk kendaraan bermotor, bagian atas digunakan untuk area bebas bermotor



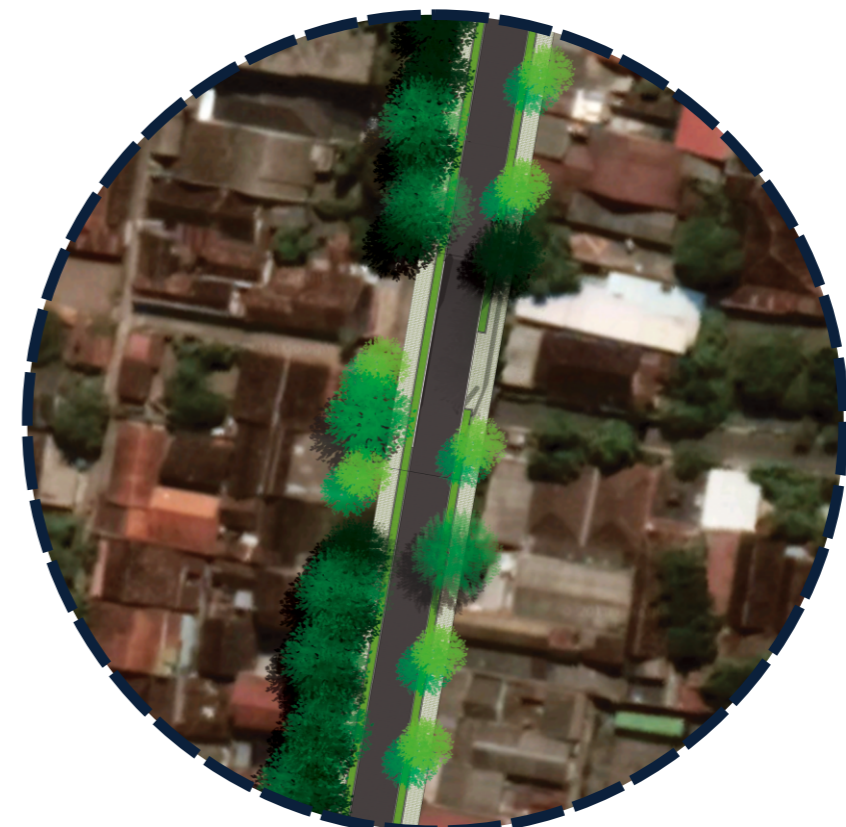
UNDER
GROUND

Titik C Pasar Beringharjo
Bagian jalan Malioboro dekat dengan Pasar Beringharjo didesain underground sepanjang 30m memanjang untuk kendaraan bermotor, bagian atas digunakan untuk area bebas bermotor



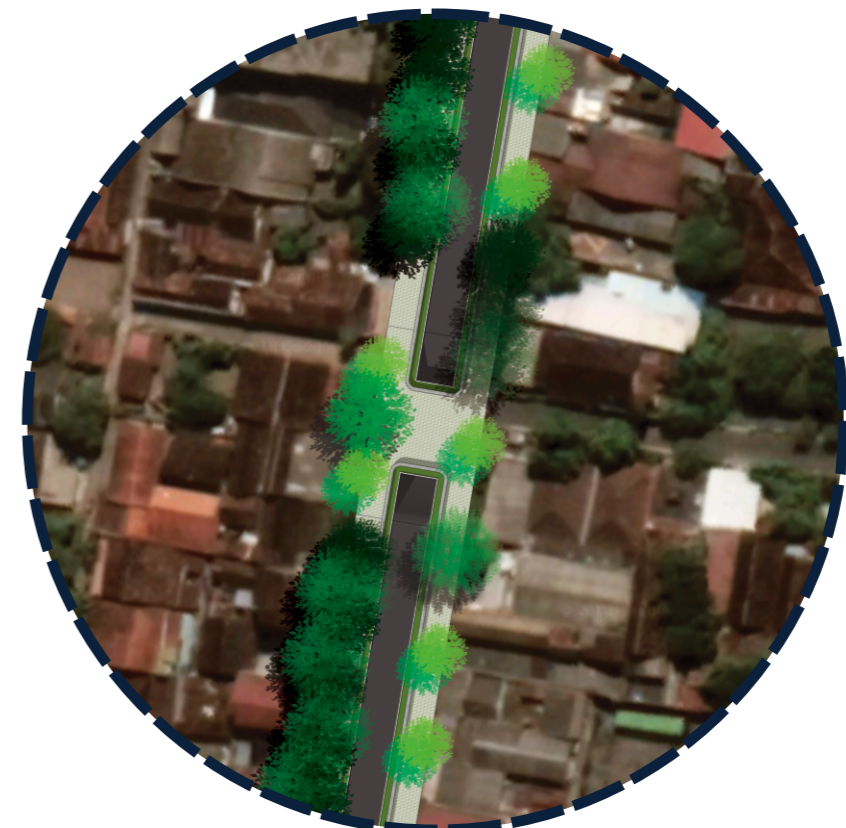
UNDER
GROUND

Titik D DI Panjaitan
Bagian jalan DI Panjaitan didesain upperstreet untuk kendaraan bermotor sepanjang 30m memanjang, bagian bawah digunakan untuk area bebas bermotor



UPPER
GROUND

Titik D DI Panjaitan
Bagian jalan DI Panjaitan didesain underground untuk kendaraan bermotor sepanjang 30m memanjang, bagian atas digunakan untuk area bebas bermotor



UNDER
GROUND

CONCEPT MACRO EXECUTION

Non Motorik Zero Level
Penempatan akses non-motorik pada ketinggian normal jalan, sehingga tidak perlu adanya tangga dan tidak membebani pengguna kendaraan non motorik



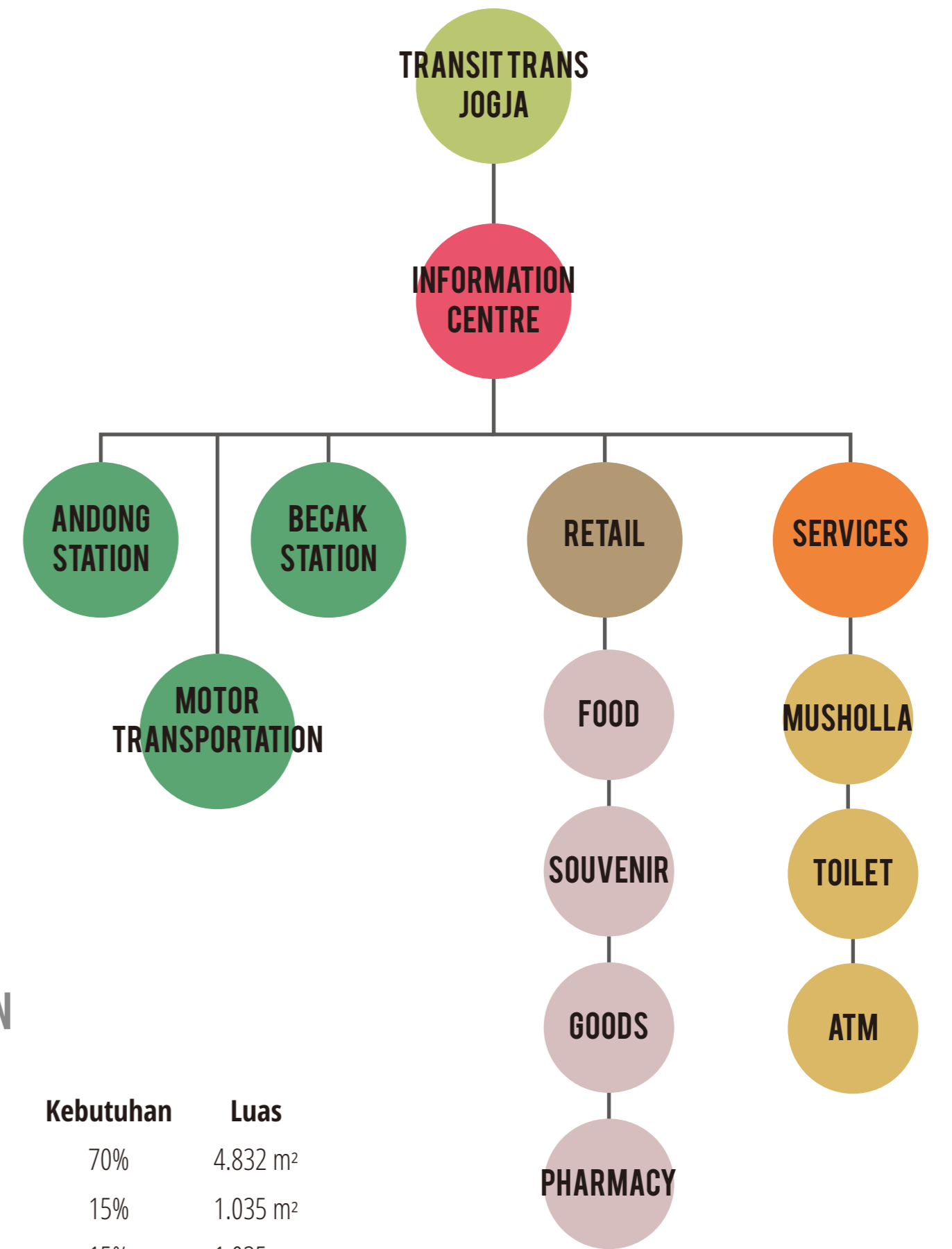
UNDERGROUND DESIGN
Memberikan ruang bebas bagi pejalan kaki atau pengguna kendaraan non-motorik, memunculkan ruang aktivitas dan bersosial. Pengguna kendaraan bermotor yang hanya akan melewati jalan juga tidak terganggu dengan lalu lalang pejalan kaki

UPPERGROUND DESIGN
Memberikan ruang bebas bagi pejalan kaki atau pengguna kendaraan non-motorik, memunculkan ruang aktivitas dan bersosial pada ketinggian normal. Pengguna kendaraan bermotor yang hanya akan melewati jalan juga tidak terganggu dengan lalu lalang pejalan kaki

INTRODUCTION MICRO DEVELOPMENT

Area Kawasan Perancangan merupakan Zona K (kawasan Perdagangan dan Jasa)
RDTR
KOTA JOGJA

FUNCTION DIAGRAM



ATURAN LAPANGAN MENGENAIBANGUNAN

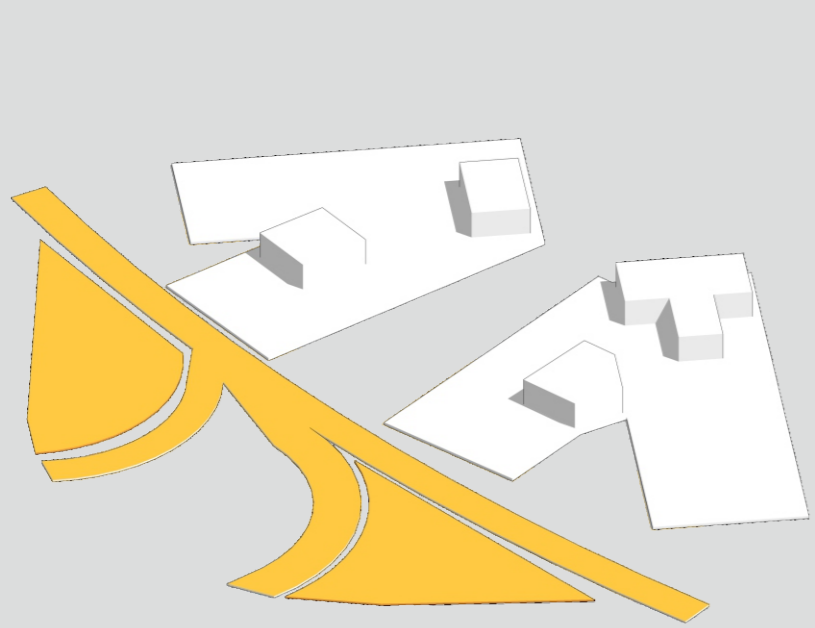
	RDTR	Kebutuhan	Luas
KDB (Maksimal)	80%	70%	4.832 m ²
RTH (Minimal)	10%	15%	1.035 m ²
Sirkulasi (Minimal)	10%	15%	1.035 m ²



LOKASI
Pojok Beteng Wetan
Jl. Kolonel Sugiono, Kecamatan Mergangsan
Luas Lahan : 0,6 Ha

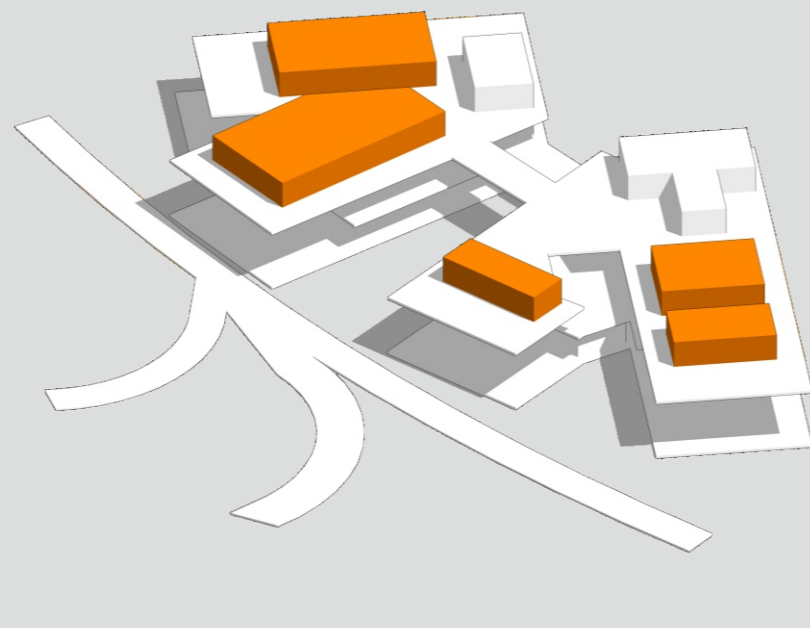
- RESIDENSIAL
- PENGINAPAN
- SEKOLAH
- MINI MARKET
- BANGUNAN KOMERSIAL

DESIGN DEVELOPMENT



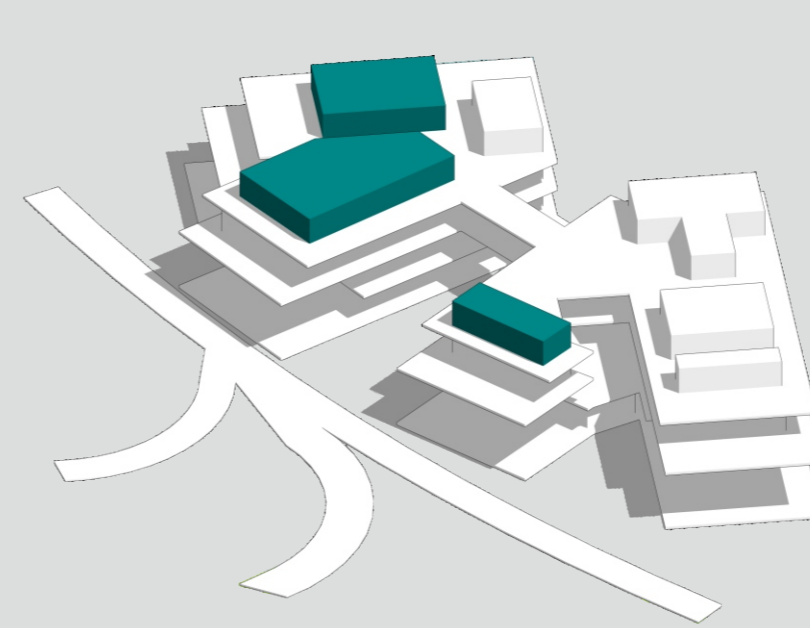
Traditional Vehicle

Wisata sumbu imajiner mengutamakan penggunaan kendaraan tradisional Yogyakarta, yaitu Becak dan Andong. Pada site disediakan stasiun untuk becak dan Andong. Konsep ini juga mempertahankan kearifan lokal yang ada.



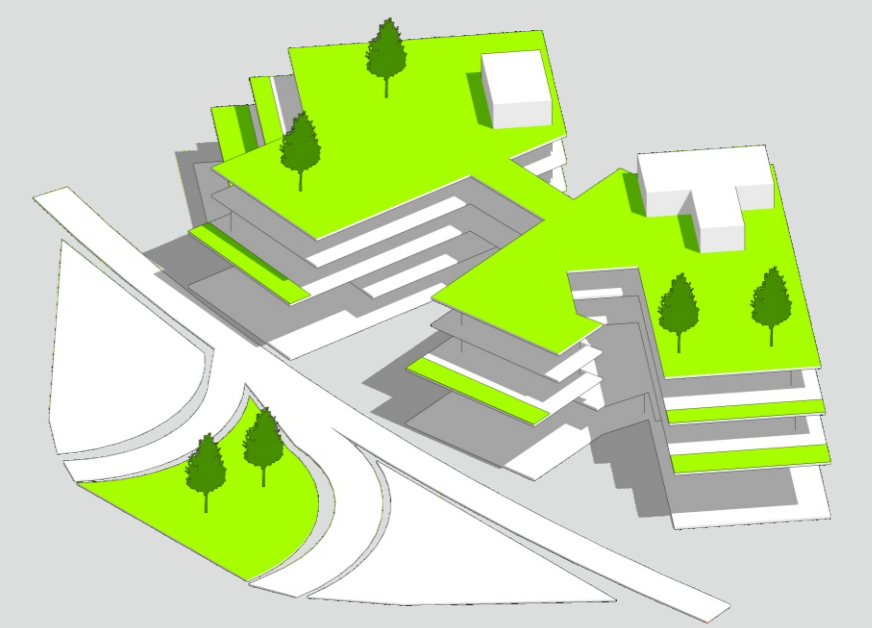
Economical

Transit Hub ini mengakomodasi kegiatan transit dan crossing kendaraan umum, akan ada banyak wisatawan yang akan datang, sehingga site memiliki peluang bisnis yang cukup besar.



Semi-Private Space

Tidak semua lantai merupakan publik, adanya kantor yang disediakan untuk staff dan juga kantor untuk pemilik retail besar.



Green

Sesuai dengan konsep penggunaan kendaraan tradisional yang merupakan non-motorik mendukung gerakan green city. Jalur juga didesain sedemikian rupa sehingga dapat memperbanyak area hijau.



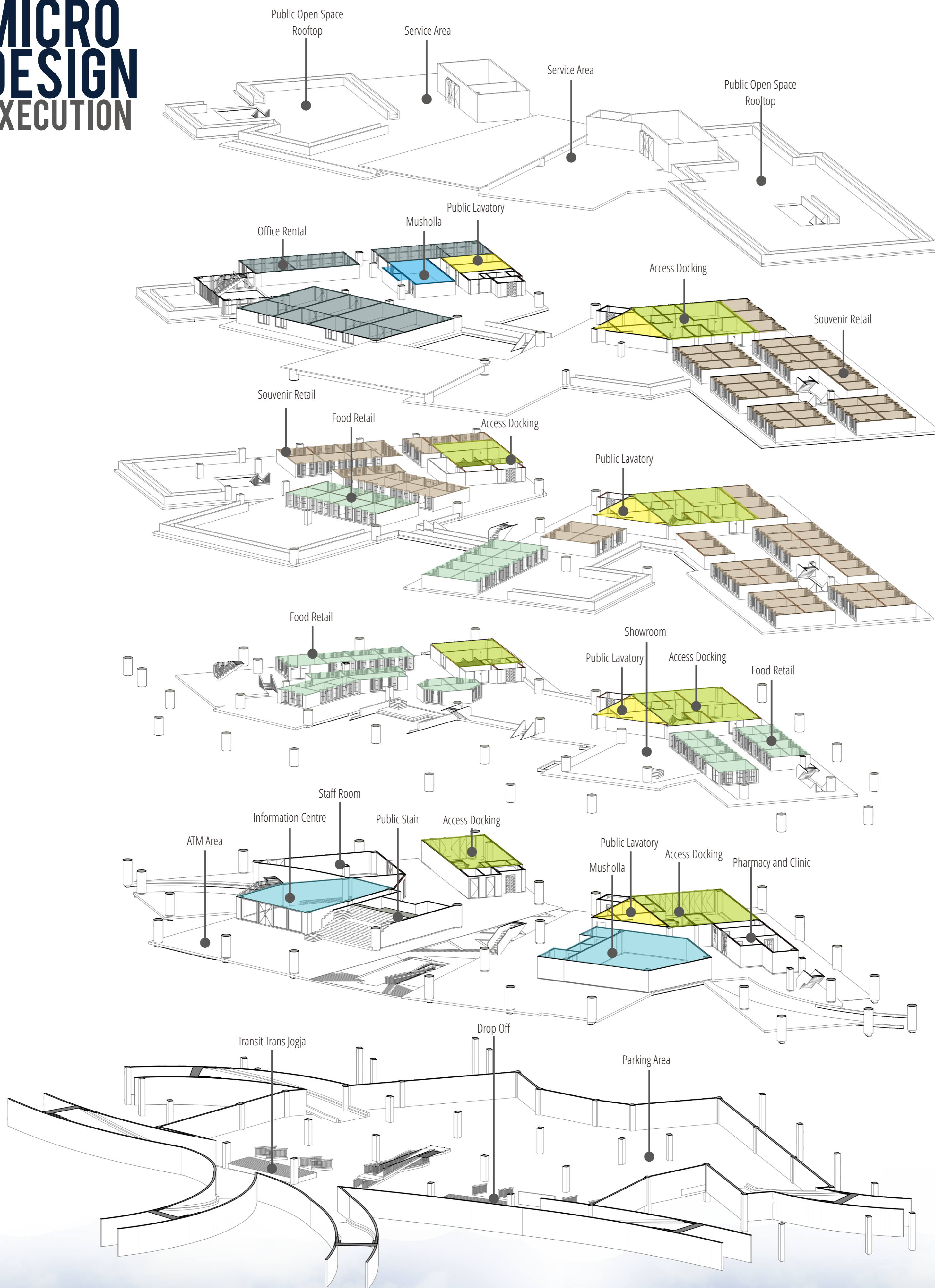
KETERANGAN

- 1 = Information Centre
- 2 = Public Stair
- 3 = Security Room
- 4 = ATM Area
- 5 = Staff Room
- 6 = Docking Goods
- 7 = Public Lavatory
- 8 = Musholla
- 9 = Bike Rental
- 10 = Pharmacy
- 11 = Andong Station
- 12 = Becak Station
- 13 = Public Outdoor
- 14 = Plaza
- 15 = Underground Transit Bus
- 16 = Public Buildings Connector
- 17 = Neighborhood
- 18 = Pojok Beteng Wetan



SITEPLAN
1 : 300

MICRO DESIGN EXECUTION



ROOFTOP FLOOR

+ 13,20
 Difungsikan untuk area Semi Privat-servis, disediakan Open Space yang dapat diakses pengunjung. Sebagian lantai digunakan untuk penempatan fungsi servis seperti rumah lift, Tandon Air, Outdoor AC.

2ND FLOOR

+ 9,70
 Difungsikan untuk area Semi Privat, disediakan retail souvenir pada bangunan1, Kantor sewa pada bangunan2, toilet umum. Beberapa ruang penunjang servis dan maintenance bangunan seperti ruang panel, Docking.

1ST FLOOR

+ 6,20
 Difungsikan untuk area publik dan servis, disediakan retail makanan, Retail Souvenir, Cafe, toilet umum. Beberapa ruang penunjang servis dan maintenance bangunan seperti ruang panel, Docking.

MEZANINE

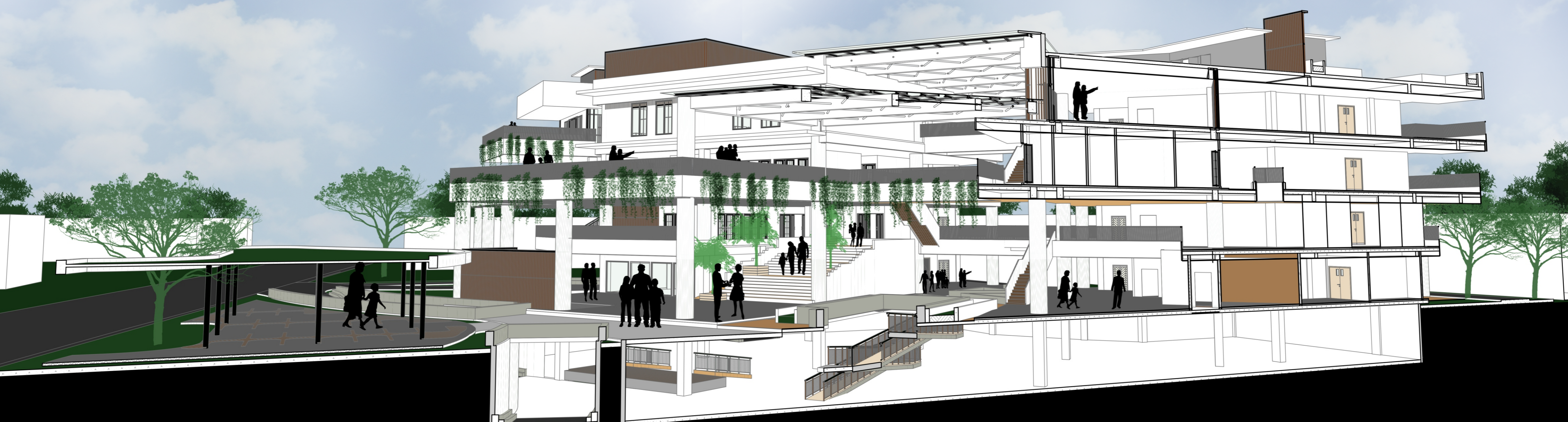
+ 3,10
 Difungsikan untuk area publik dan servis, disediakan retail makanan, Cafe, Grocery, toilet umum. Beberapa ruang penunjang servis dan maintenance bangunan seperti ruang panel, Docking.

GROUND FLOOR

± 0,00
 Difungsikan untuk area publik dan servis, disediakan pusat informasi, musholla, toilet umum, klinik, ATM, dan rentak sepeda. Beberapa ruang penunjang servis dan maintenance bangunan seperti ruang panel, CCTV, Docking.

BASEMENT

- 3,10
 Difungsikan untuk parkir pengunjung dan area Drop Off Trans Jogja. Peletakan Trans Jogja berada di basement agar area groundfloor bebas dari kendaraan bermotor dan aman untuk pejalan kaki dan sepeda.

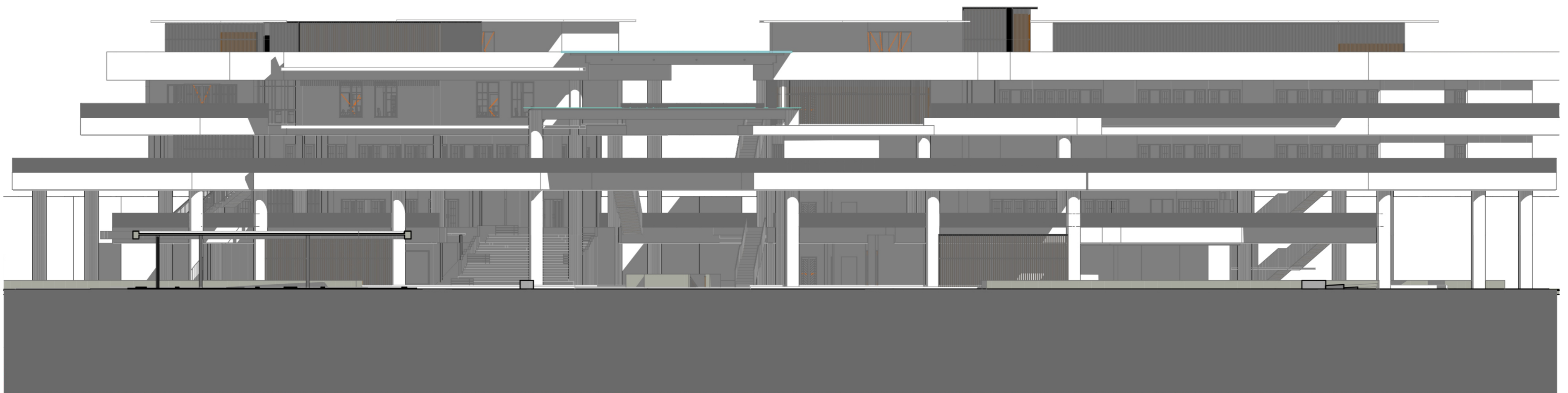




EAST ELEVATION

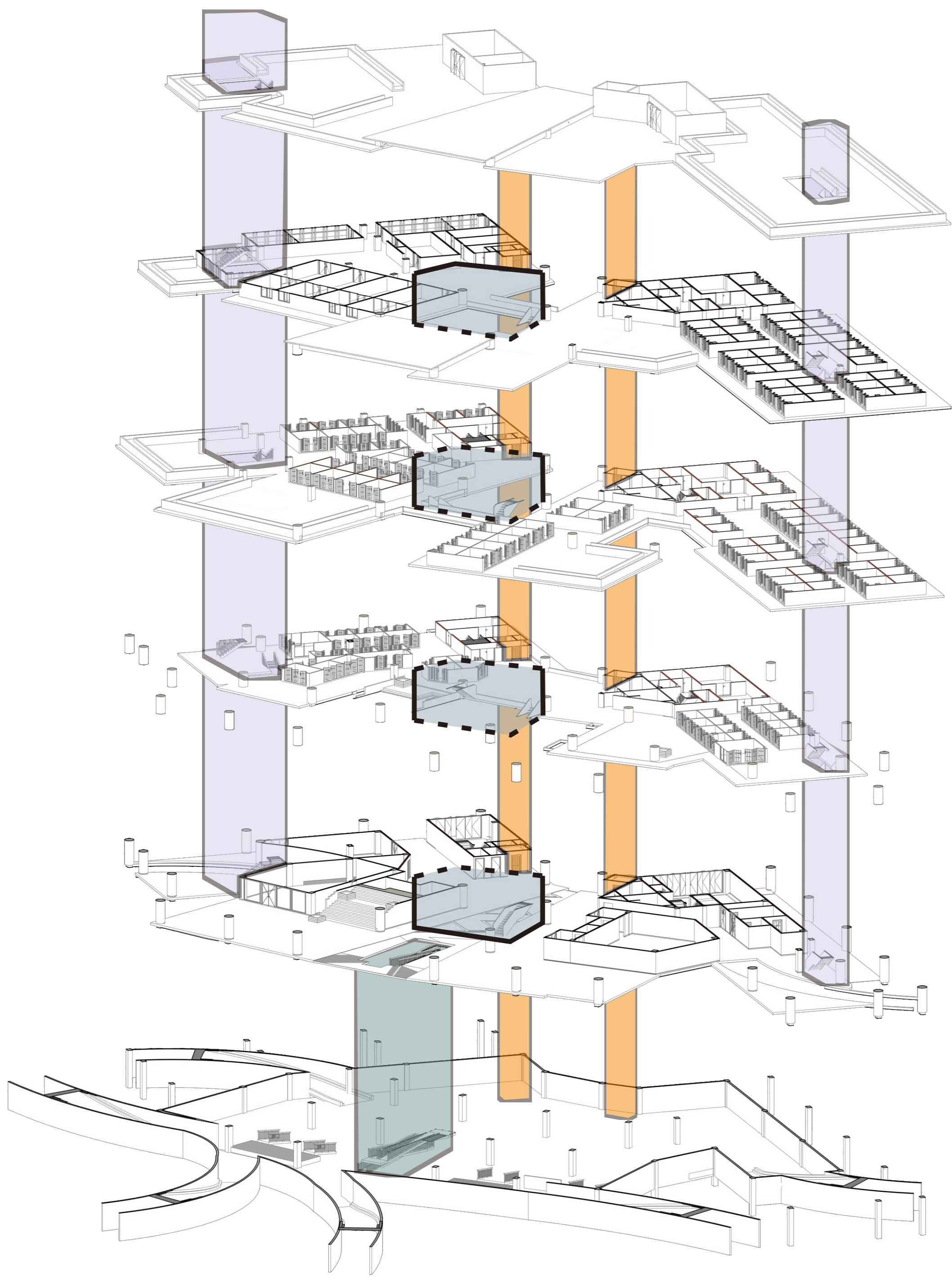


SOUTH ELEVATION

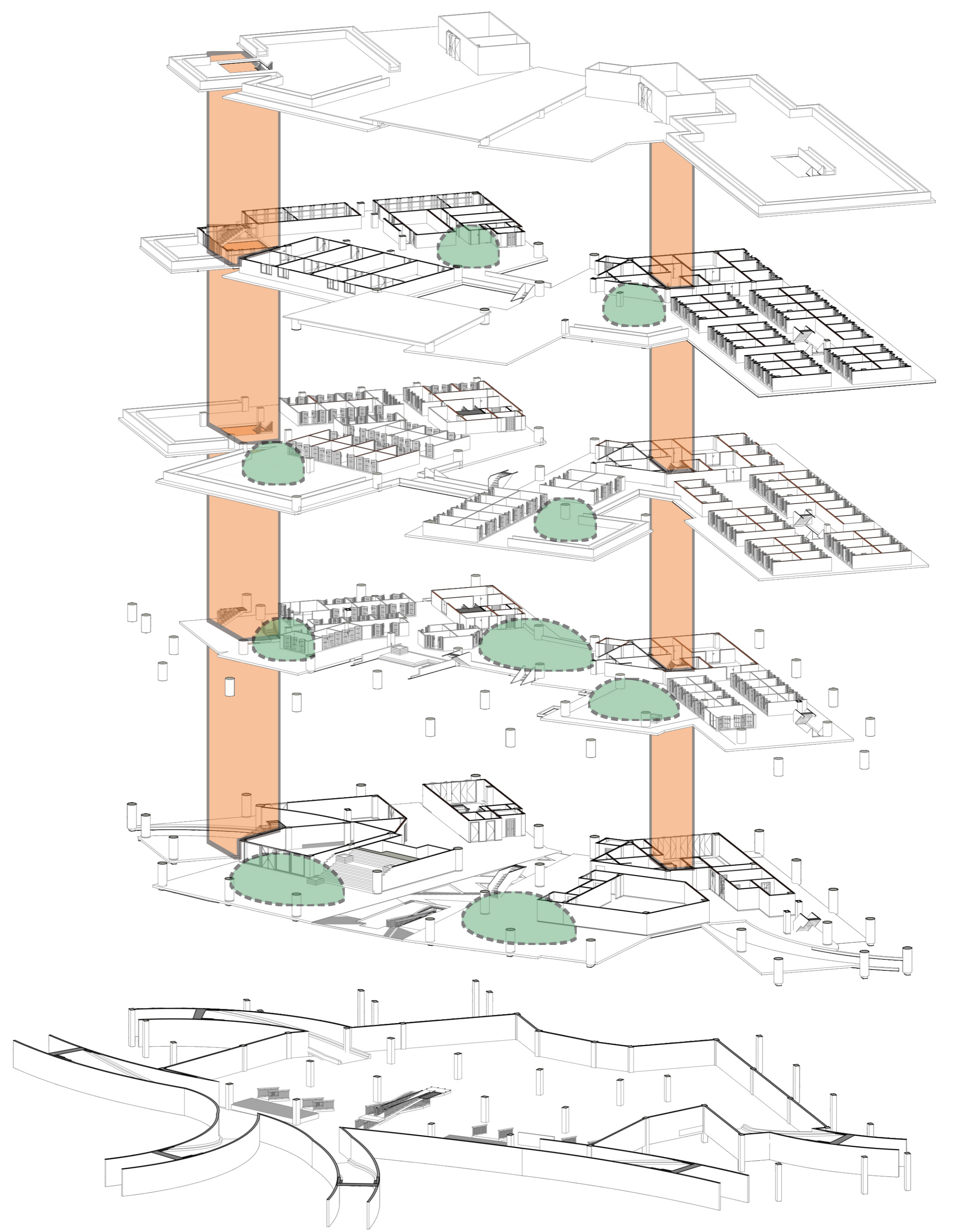


NORTHEAST ELEVATION

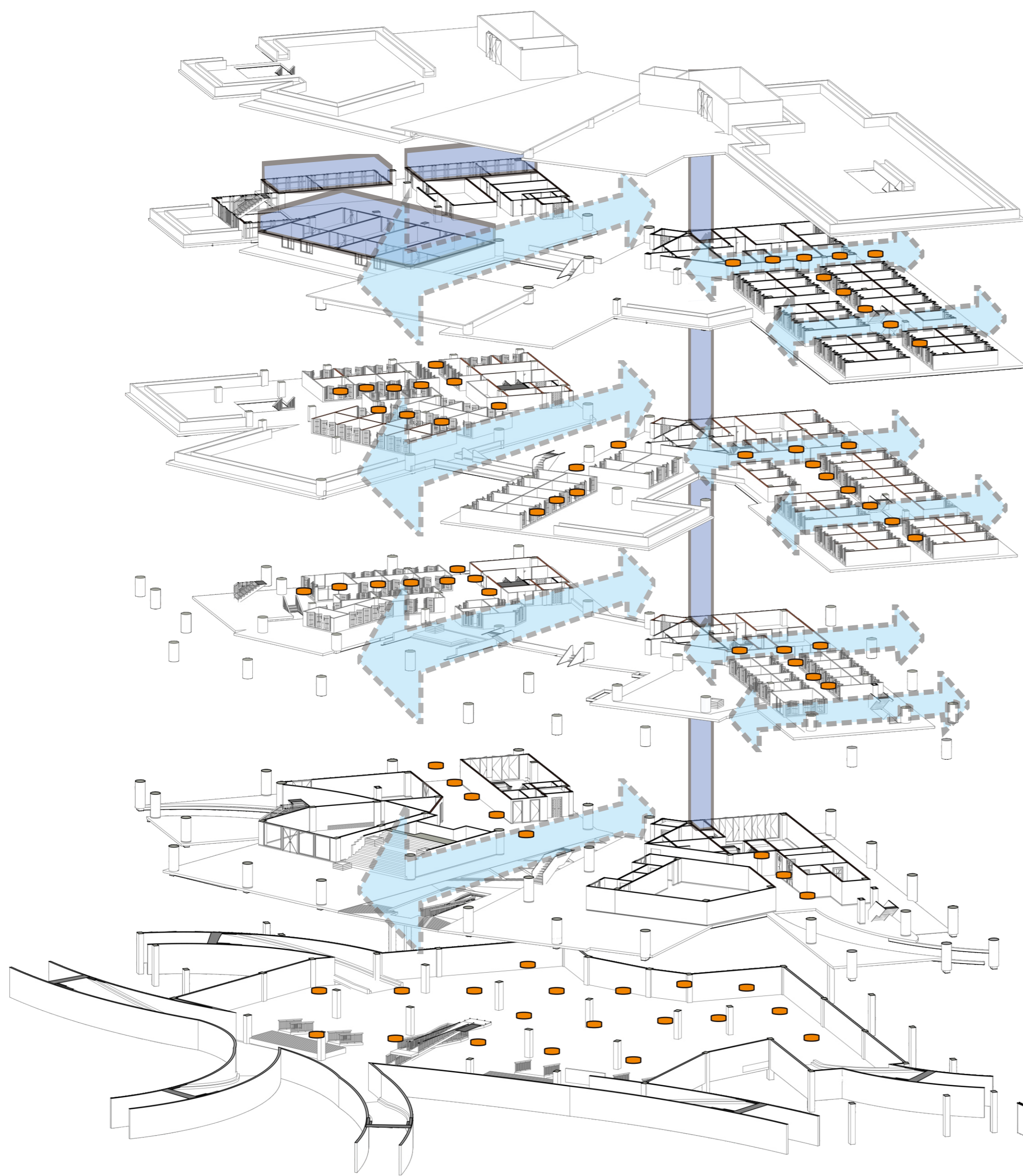




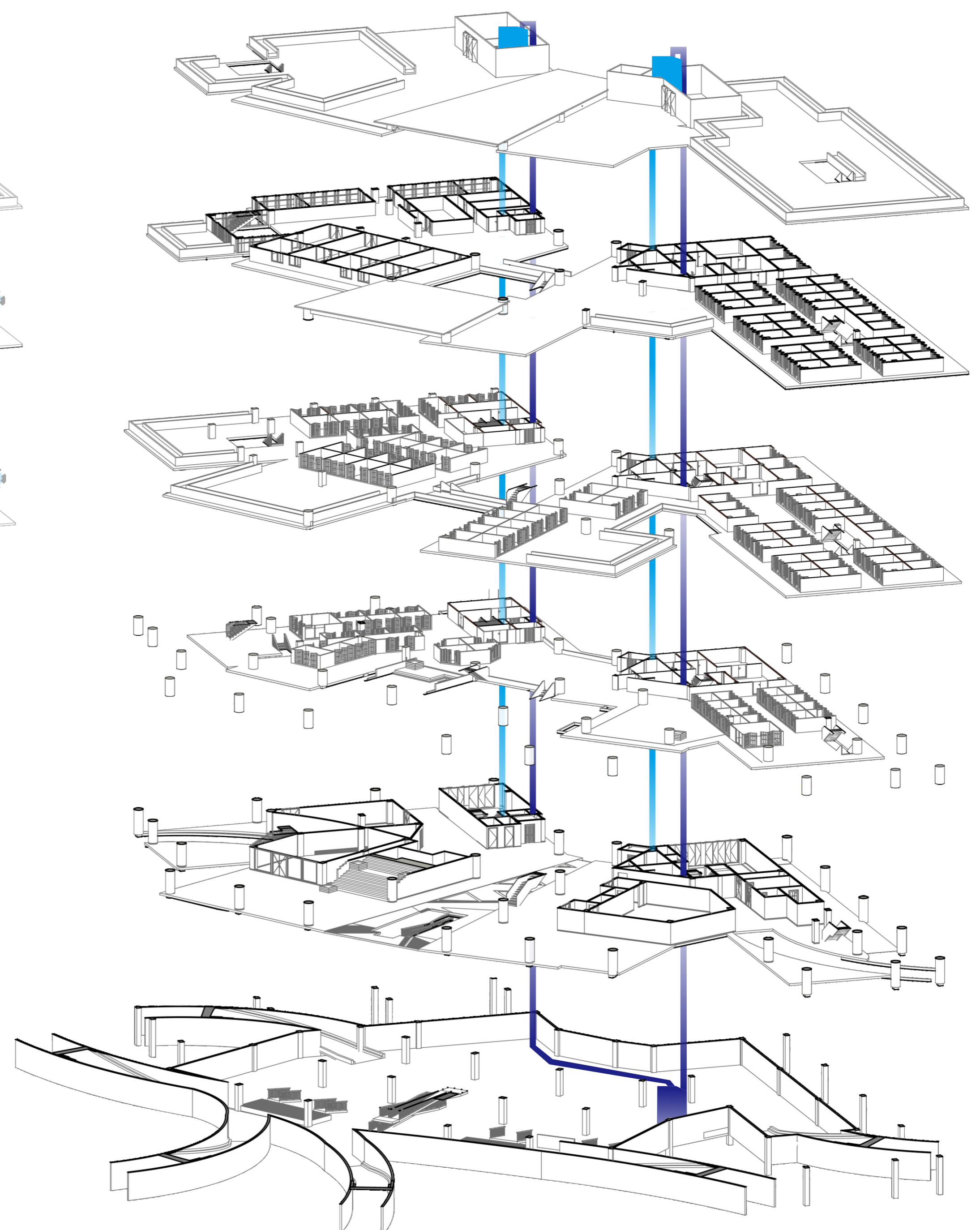
SKEMA AKSES VERTIKAL BANGUNAN



SKEMA PENANGGULANGAN KEBAKARAN



SKEMA PENGHAWAAN DAN PENERANGAN



SKEMA AIR BERSIH